

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN STUDI LITERATUR

Desain penelitian adalah bentuk strategi yang akan digunakan dalam sebuah penelitian sebagai langkah untuk merancang dan mengidentifikasi permasalahan dalam proses pengumpulan data serta dipergunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rencana atau rancangan tersebut merupakan suatu program atau skema dari sebuah penelitian yang dimulai dari menyusun hipotesa yang akan meruntut pada proses cara, prosedur penelitian, pengumpulan data sampai dengan tahap analisa data (Nursalam, 2016).

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *literature review*. Desain *Literature review* yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode *Systematic Mapping Study (Scoping Study)* yaitu suatu bentuk metode *literature review* yang praktis dan sistematis dengan melalui tahapan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Pemilihan paper ditentukan dengan menggunakan protokol dan filter yang telah ditentukan pada tahap awal (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, 2020). *Systematic mapping study* adalah sebuah studi sekunder yang memiliki tujuan mendapatkan gambaran dari sebuah topik penelitian tertentu secara menyeluruh dan melakukan identifikasi terhadap kesenjangan dalam penelitian (Li & Liang, 2015).

3.2 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Nursalam (2017) variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat dibagi menjadi variabel independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2.1 Variabel Bebas/*Independent Variable*.

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya dapat menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *progressive muscle relaxation*.

3.2.2 Variabel Terikat/*Dependent Variable*.

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat ansietas.

3.3 STRATEGI PENCARIAN LITERATUR

3.3.1 Protokol dan Registrasi

Pada penelitian *literature review* digunakan protokol dan evaluasi dalam merangkum penelitian secara menyeluruh (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, protokol dari *literature review* mengenai efektivitas *progressive muscle relaxation* pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa sebagai stabilisasi tingkat ansietas menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyelesaian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan *literature review*.

3.3.2 Database Pencarian

Pencarian *literature* yang digunakan oleh peneliti dalam *literature review* ini adalah data sekunder dimana data tersebut tidak diambil dari pengamatan secara langsung, melainkan data diambil dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh dalam bentuk jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional yang sesuai dengan data fokus studi *literature* pada penelitian. Database yang digunakan dalam pencarian *literature* ini yaitu dengan menggunakan empat database, yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, *Crossref*, dan *Science Direct* yang dilakukan pada bulan November-Desember 2021. Selanjutnya dilakukan pengecekan perihal kredibilitas jurnal menggunakan *ScimagoJr* dan *Scopus* untuk jurnal internasional, *Sinta* dan *Garuda* untuk jurnal nasional.

3.3.3 Kata Kunci

Kata kunci dapat berupa kata maupun frase yang terdapat pada halaman judul, abstrak dan isi pada penelitian yang dianggap penting. Pencarian *literature* atau jurnal menggunakan *keyword* atau kata kunci dan *boolean operator* (AND, OR NOT or AND NOT) sebagai penghubung untuk memperluas pencarian sehingga dapat memudahkan dalam pencarian jurnal atau artikel yang lebih spesifik sesuai dengan topik yang akan digunakan sebagai *literature*. *Literature review* ini disesuaikan dengan kata kunci *MesH* (*Medical Subjects Headings*) yang terdiri sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

<i>Progressive Muscle Relaxation</i>	<i>Chronic Kidney Disease</i>	<i>Hemodialysis</i>	<i>Anxiety</i>
<i>Progressive Muscle Relaxation</i>	<i>Chronic Kidney Disease</i>	<i>Hemodialysis</i>	<i>Anxiety</i>
OR	OR	OR	OR
<i>Technique Relaxation Progressive</i>	<i>Renal Failure</i>	<i>Dialysis</i>	<i>Anxiety Disorder</i>
OR	OR	OR	OR
Relaksasi Otot Progresif	Gagal Ginjal Kronis	Hemodialisa	Kecemasan
OR			OR
Terapi Otot Progresif			Cemas

Keyword Penelitian *literature review* ini berdasarkan tabel 3.1 adalah (*Progressive Muscle Relaxation* OR *Technique Relaxation Progressive*) AND (*Chronic Kidney Disease* OR *Renal Failure*) AND (*Hemodialysis* OR *Dialysis*) AND (*Anxiety* OR *Anxiety Disorder*), dan (*Relaksasi Otot Progresif* OR *Terapi Otot Progresif*) AND (*Gagal Ginjal Kronis*) AND (*Hemodialisa*) AND (*Kecemasan* OR *Cemas*).

3.4 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

Menurut Nursalam (2020) strategi yang digunakan dalam mencari artikel ataupun jurnal ilmiah pada *literature review* menggunakan *PICOS* (*Population, Intervention, Comparators, Outcomes and Study Design*) Framework yang terdiri dari :

1. *Population/ Problem*, yaitu berupa masalah yang akan dianalisis dalam *literature review* sesuai dengan tema yang sudah ditentukan
2. *Intervention*, yaitu merupakan suatu tindakan penatalaksanaan yang diberikan pada setiap kasus untuk mengatasi masalah dalam *literature review*.
3. *Comparison*, merupakan bentuk intervensi lain yang digunakan sebagai pembanding apabila kelompok kontrol tidak dapat digunakan dalam studi yang dipilih.
4. *Outcomes*, merupakan hasil yang diperoleh dari studi sebelumnya sesuai dengan tema *literature review*.
5. *Times*, merupakan waktu jurnal dipublikasikan.
6. *Study Design*, merupakan desain penelitian yang digunakan pada jurnal maupun artikel yang akan direview.
7. *Language*, merupakan bahasa yang digunakan dalam jurnal maupun artikel.

Tabel 3.2 PICOS *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Pasien yang mengalami gagal ginjal kronis yang sedang menjalani terapi hemodialisa dan mengalami kecemasan	Pasien gagal ginjal kronis yang tidak menjalani terapi hemodialisa dan tidak mengalami kecemasan
<i>Intervention</i>	<i>Progressive Muscle Relaxation</i> (PMR)	Terapi lain selain pada kriteria inklusi
<i>Comparators</i>	Tidak ada faktor Pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcomes</i>	Pengaruh <i>progressive muscle relaxation</i> terhadap tingkat kecemasan	Selain pengaruh <i>progressive muscle relaxation</i> terhadap tingkat kecemasan

Time	Jurnal yang terbit pada tahun 2016-2021	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2016
Study Design	<i>Quasi-experimental studies, randomized controlled trial, dan cross sectional studies</i>	<i>Systematic Review Literature Review</i>
Language	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa lain selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

3.5 SELEKSI STUDI DAN PENILAIAN KUALITAS

3.5.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 3.3 Hasil Pencarian Literatur

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Penelitian	
				<i>Quasi Experiment</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>
Bahasa Indonesia	2017	<i>Google Scholar</i>	1	1	
	2019	<i>Google Scholar</i>	2	2	
	2020	<i>Google Scholar</i>	1		1
	2016	<i>Science Direct</i>	1		1
Bahasa Inggris	2017	<i>Science Direct</i>	1	1	
	2019	<i>Science Direct</i>	1	1	
		<i>Crossref</i>	3	3	
TOTAL			10	8	2

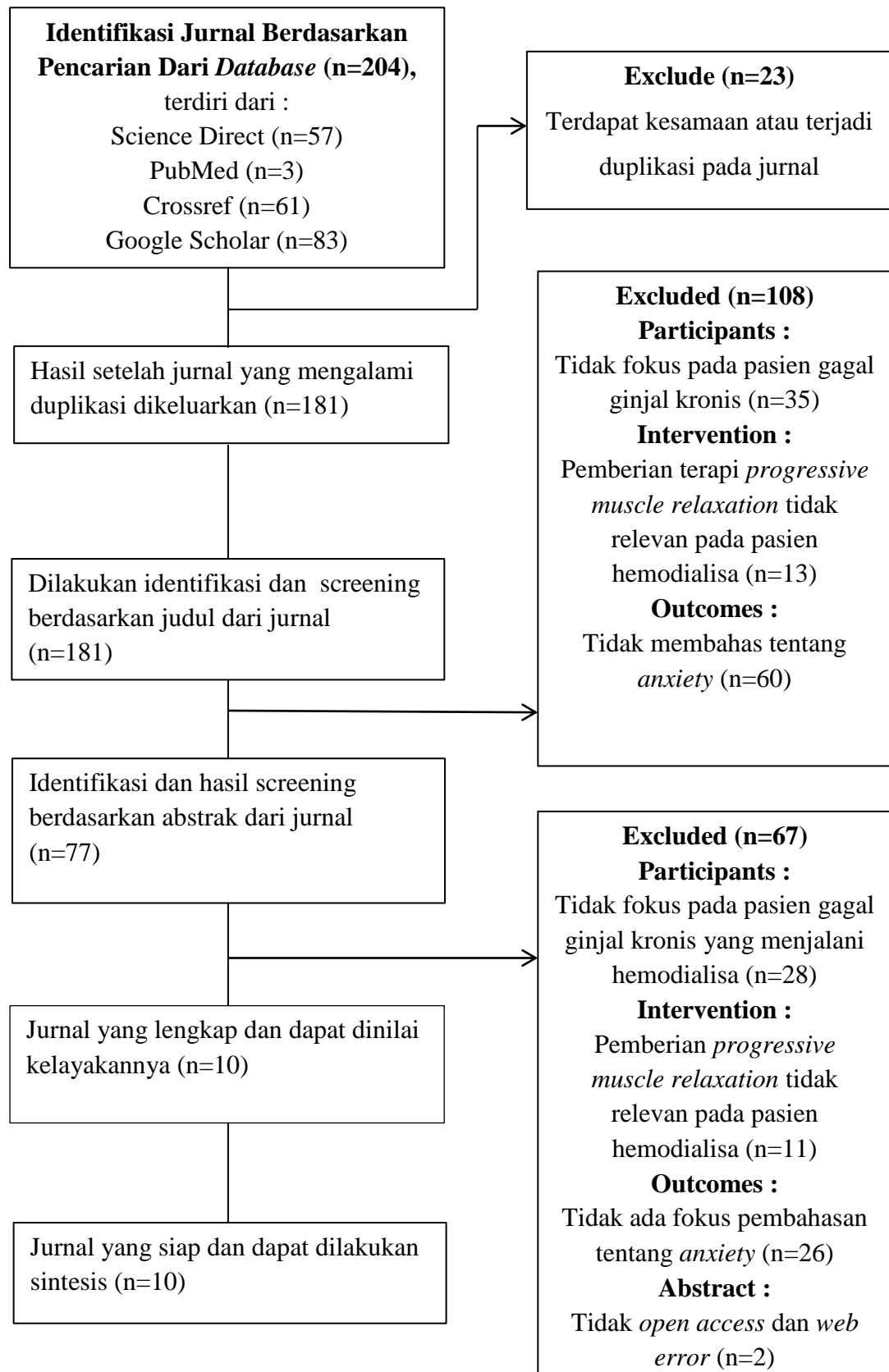
Berdasarkan hasil pencarian *literature* dari jurnal yang telah terpublikasi di empat *database* dan telah menggunakan *keyword* sesuai dengan MeSH, peneliti mendapatkan 204 jurnal yang diperoleh dari empat database yaitu *Science Direct* (n=57) berupa jurnal internasional, *PubMed* (n=3) berupa jurnal internasional, *Crossref* (n=61) berupa jurnal internasional dan nasional,

serta *Google Scholar* (n=83) berupa jurnal nasional. Hasil dari jurnal tersebut didapatkan peneliti melalui filter rentang tahun, *research article*, dan berupa artikel dalam bentuk *open access*. Hasil pencarian literatur yang sudah didapatkan melalui empat *database* tersebut selanjutnya diperiksa kesamaan atau duplikasi dari jurnal tersebut, ditemukan 23 jurnal atau artikel yang terindikasi memiliki kesamaan sehingga jurnal tersebut harus dikeluarkan dan tersisa 181 jurnal.

Dari hasil 181 jurnal tersebut, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan *screening* melalui kriteria inklusi dan kriteria eksklusi berupa judul pada *literature review* seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya. Terdapat 108 jurnal atau artikel yang termasuk dalam kriteria eksklusi, dimana terdapat jurnal atau artikel yang tidak menerapkan *progressive muscle relaxation* secara spesifik ke pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa, sehingga jurnal atau artikel yang masuk dalam kriteria inklusi tersisa sebanyak 77 jurnal. Peneliti kemudian melakukan *screening* kembali melalui abstrak yang telah disesuaikan bersamaan dengan tema *literature review*, dan terdapat jurnal atau artikel sebanyak 65 jurnal yang tidak sesuai dengan penerepan *progressive muscle relaxation* sebagai stabilisasi tingkat ansietas pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa dimana kemudian ditemukan kembali 2 jurnal yang tidak memiliki *open access* dan server mengalami *web error*. Setelah dilakukan *screening* dari abstrak, peneliti mendapat hasil akhir 10 jurnal yang sudah sesuai dengan tema penelitian dalam *literature review* ini.

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan terhadap kelayakan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi tersebut terdapat 10 jurnal utama yang digunakan dalam *literature review* ini dimana jurnal atau artikel internasional telah terindeks dalam *Scopus* dan jurnal atau artikel nasional telah terindeks dalam SINTA dan Garuda. Jurnal yang ditemukan dengan hasil publikasi pada tahun 2016 adalah sebanyak 1 jurnal, tahun 2017 sebanyak 2 jurnal, tahun 2019 sebanyak 6 jurnal, dan publikasi pada tahun 2020 sebanyak 1 jurnal.

Hasil seleksi dari studi pencarian jurnal tersebut digambarkan dalam PRISMA *Flow* Diagram seperti dibawah ini :

Gambar 3.1 PRISMA *Flow* Diagram

3.5.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas dalam metodologi yang digunakan dalam *literature review* ini pada setiap studi (n=10) dengan menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist* dimana terdapat beberapa pertanyaan yang akan dilakukan untuk menilai setiap studi.

Setiap penilaian kriteria akan diberi beberapa nilai yang terdiri dari ‘ya’, ‘tidak’, ‘tidak jelas’ atau ‘tidak berlaku’ dimana setiap kriteria yang memiliki skor ‘ya’ akan diberi poin sebesar satu poin sedangkan skor lainnya memiliki nilai nol, kemudian setiap skor pada studi akan dihitung dan dijumlahkan.

Skor penilaian dalam *Critical Appraisal Checklist* setidaknya mampu memenuhi kriteria sebanyak 50% *critical appraisal* yang selanjutnya dimasukkan dalam kriteria inklusi. Hasil penilaian kualitas yang terhitung rendah atau dibawah 50% dikecualikan untuk menghindari bias (Nursalam, 2020). Sintesis dalam studi dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 JBI *Critical Appraisal Tools*

Jurnal	Desain	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>											Jumlah	Kesimpulan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12	13
(Amini et al., 2016)	<i>Randomize Controlled Trials</i>	√		√			√	√		√	√	√	√	√	9/13	69,2%
(Astuti et al., 2017)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√		√	√	√	√	√	√					8/9	88,8%
(Hudiya wati et al., 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√		√	√		√		√					6/9	66,6%
(Kusnanto et al., 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√		√			√	√	√					6/9	66,6%
(Muchtar & Marlian, 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√		√		√	√	√					7/9	77,7%

(Murtadh o et al., 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%	
(Pramono et al., 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%	
(Silitonga , 2019)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√	√	√	√	√	8/9	88,8%	
(Wahyun ingsih, 2020)	<i>Randomize Controlled Trials</i>	√	√	√		√	√	√	√	8/13	61,5%
(Yolanda, 2017)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√	√	√	√	√	8/9	88,8%	

3.6 PENYAJIAN DATA

Penyajian data menurut (Nursalam, 2020) merupakan suatu bentuk kegiatan saat kumpulan dari beberapa informasi mulai dilakukan penyusunan, sehingga dapat memungkinkan terjadinya pengambilan tindakan dan adanya kesimpulan. Dalam *literature review* penelitian ini, penyajian data dituangkan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.6.1 Narasi

Jenis penyajian data dalam bentuk narasi dipergunakan mulai dari pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan.

3.6.2 Tabel

Tabel merupakan suatu bentuk penyajian data yang berbentuk numerik yang biasa tersusun dalam kolom dan baris dengan indikasi untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam beberapa kategori atau ragam yang berbeda.

3.7 ANALISIS DATA

Jurnal Penelitian yang telah diseleksi dan sudah sesuai dengan kriteria inklusi selanjutnya akan dikumpulkan untuk kemudian dibuat ringkasan jurnal yang terdiri dari nama asli peneliti, tahun jurnal diterbitkan, judul dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan hasil dari penelitian. Ringkasan dari jurnal penelitian itu sendiri kemudian dimasukkan dalam sebuah tabel dan diurutkan sesuai dengan *alphabet*, tahun terbit jurnal, dan sesuai dengan format yang telah dibuat.

Analisis data sendiri dilakukan dengan cara membandingkan bentuk persamaan maupun perbedaan isi dari masing-masing jurnal yang sudah disesuaikan dengan rumusan masalah dan mengidentifikasi perihal penelitian mana yang saling mendukung dan penelitian mana yang menimbulkan pertentangan ataupun terdapat penelitian yang mungkin belum terjawab sehingga akan dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan.